

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN KERJA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

FACHRUNNISA MAULIDYA RAHMAWATI

NIM: 15490078

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati

NIM : 15490078

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

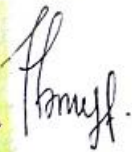
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Yang menyatakan,



Fachrunnisa Maulidya Rahmawati

NIM: 15490078

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati

NIM : 15490078

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Yang menyatakan



Fachrunnisa Maulidya Rahmawati

NIM: 15490078



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati

NIM : 15490078

Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati

NIM : 15490078

Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN KERJA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Konsultan,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.174/UN.02/DT.PP.009/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
KERJA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
NIM : 15490078
Telah dimunaqasyahkan : Kamis, 08 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 3,25 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP 19590510 198503 1 005

Penguji II


Rinduan Zaen, M.Ag.
NIP 19700407 199703 1 001

Yogyakarta, 30 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Ahmad Arifi, M.Ag
1961121 199203 1 002

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ

“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat Kami”. (QS. As-Sajdah (32): 24)¹



¹ Al-qur'an Al Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah), hal. 418.

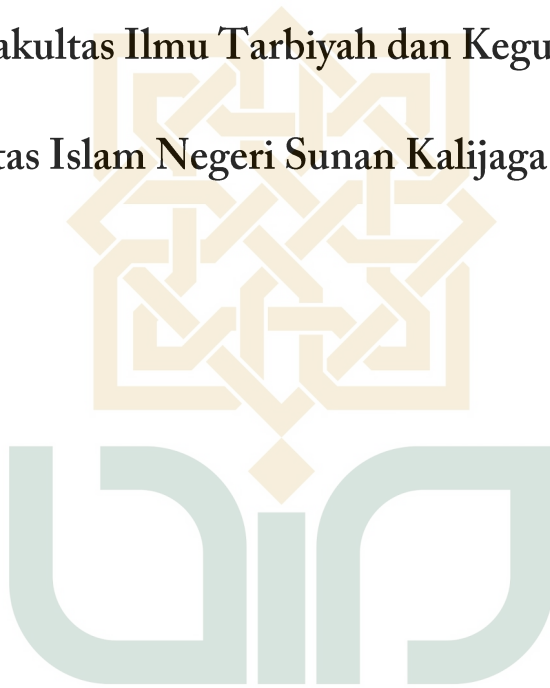
PERSEMBAHAN

**Dengan segenap rasa syukur,
skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta,**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Pendidik Kerja Di SMA Negeri 4 Yogyakarta”

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.

2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menempuh studi.
3. Dr. Zainal Arifin, S.Pd., M.SI, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kelancaran dan dukungan selama penulis melaksanakan studi.
4. Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran selalu memberikan arahan, dukungan doa untuk penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku penguji I dan bapak Rinduan Zaen, M.Ag. selaku penguji II yang telah membantu dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, Misnianto, dan Suhartatik, serta adik tercinta Ramadhani Lukmanul Hakim yang telah memberikan dukungan materiil maupun nonmateriil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Guru dan staf tata usaha SMA Negeri 4 Yogyakarta khususnya untuk Ibu Syarifah, Bapak Jaka Tumuruna, Bapak Antonius Surwandono,

- Ibu Sri Muryani, Ibu Sri Rahayu, Ibu Asri Danayanti, Bapak Franciscus Xaverius Catur Setya yang telah dengan senang hati memberikan informasi untuk kelancaran skripsi ini.
9. Mahasiswa MPI angkatan 2015 Assyamil yang telah membantu dan meningkatkan semangat untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Yang menyatakan,

Fachrunnisa Maulidya R

NIM. 15490078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	16
A. Kajian Teori	16
B. Metode Penelitian	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Subjek Penelitian	33
3. Metode Pengumpulan Data.....	35
4. Uji Keabsahan Data	37
5. Mengolah data dan Analisa Data	38
BAB III: GAMBARAN UMUM.....	42
A. Letak Geografis.....	42
B. Sejarah Singkat	43
C. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	46
D. Struktur Organisasi	47
E. Guru dan Karyawan	49
BAB IV: PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PENDIDIK DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA.....	56
A. Peran Kepala Sekolah	56
1. Kepala Sekolah sebagai Educator	56
2. Kepala Sekolah sebagai Manajer	57
3. Kepala Sekolah sebagai Administrator	60
4. Kepala Sekolah sebagai Supervisor	61
5. Kepala Sekolah sebagai Leader	63

6. Kepala Sekolah sebagai Innovator	65
7. Kepala Sekolah sebagai Motivator	67
B. Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di SMA Negeri 4 Yogyakarta	69
1. Kedisiplinan Waktu	69
2. Disiplin terhadap Tanggung Jawab.....	73
3. Tata Tertib.....	75
4. Hukuman dan Penghargaan	77
C. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Di SMA Negeri 4 Yogyakarta	83
BAB V: PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
C. Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Narasumber	36
Tabel 2: Daftar Guru SMA Negeri 4 Yogyakarta	50
Tabel 3: Daftar GTT SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	53
Tabel 4: Daftar Staf SMA Negeri 4 Yogyakarta	54
Tabel 5: Daftar PTT SMA Negeri 4 Yogyakarta	54
Tabel 6: Daftar PTT Kontrak SMA Negeri 4 Yogyakarta	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Denah SMA Negeri 4 Yogyakarta	34
Gambar 2: Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjuk Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Sertifikat PLP I
Lampiran XI	: Sertifikat PLP II
Lampiran XII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran XVI	: Sertifikat Sospem
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>
Lampiran XIX	: Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Fachrunnisa Maulidya Rahmawati, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini berawal dari peneliti melihat adanya sikap pendidik yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas serta fungsinya, sehingga penelitian ini membahas bagaimana kedisiplinan yang ada di sekolah menengah atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi tingkat kedisiplinan yang ada serta upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala tata usaha, staf tata usaha bagian kesiswaan, guru sejarah, guru Bahasa Indonesia, dan guru geografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data, mereduksi data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat tujuh peran kepala sekolah yaitu sebagai (a) edukator (b) manajer (c) administrator (d) supervisor (e) leader (f) innovator, dan (g) motivator. (2) kedisiplinan yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta baik dan masih terus berproses untuk menjadi yang lebih baik lagi. Hal ini ditunjukkan dengan (a) disiplin kehadiran yang persentasenya terus meningkat. (b) tanggung jawab atas pekerjaan juga sudah baik, yang ditunjukkan dengan guru memberikan tugas jika beliau berhalangan untuk hadir. (3) peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin adalah (a) memberikan contoh, hal tersebut merupakan hal yang dapat dikatakan paling mendasar dalam upayanya. Dengan memberikan contoh maka akan tercipta suasana yang kondusif saat pembelajaran. (b) kepala sekolah juga mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam sekolah melalui pengawasan dan pembinaan. (c) dengan bekerja sama serta berkomunikasi yang baik dengan semua komponen sekolah juga menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menjalankan perannya dalam meningkatkan disiplin.

Kata kunci: Peran, Kepala Sekolah, Disiplin Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang merupakan proses pendidikan dilakukan memiliki sistem yang saling berhubungan. Dalam era globalisasi seperti saat ini, sekolah dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman, untuk itu dalam mewujudkan kualitas pendidikan suatu sekolah sehingga dapat bersaing, tidak lepas dari sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting untuk menjadikan sekolah mampu bersaing di era globalisasi ini. Sumber daya manusia yang dimiliki dan mengelolanya dengan baik agar dapat mewujudkan sekolah serta pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut tentunya perlu mendapatkan dukungan dari seseorang atau pihak yang mempunyai peranan yang sangat penting di dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin di suatu lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula. Secara sederhana diungkapkan Wahjosumidjo

bahwa definisi kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin di sekolah yang mana terselenggara kegiatan belajar mengajar.² Kepala sekolah merupakan suatu komponen yang paling berperan dan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti diungkapkan Supriadi dalam bukunya E. Mulyasa bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek yang ada di sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, serta menurunnya perilaku nakal peserta didik.³ Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen yang ada di sekolah, yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah mempunyai wewenang dan kekuasaan, serta kompetensi untuk mengatur serta mengembangkan bawahannya. Kompetensi professional kepala sekolah yang harus dimiliki adalah : kepala sekolah sebagai leader, manajer, pendidik, administrator, wirausahawan, sebagai pencipta iklim kerja serta sebagai penyelia.⁴ Selain itu dalam menjalankan fungsinya dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas dan mampu

²Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 83.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 25.

⁴ Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal al-Hikmah*, 5 (2) Oktober:2014: 25.

mengikuti perkembangan zaman, dibutuhkan peranan kepala sekolah untuk mendukung itu semua. Adapun peranan kepala sekolah yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator pendidikan (EMASLIM).⁵

Selain peran kepala sekolah yang disebutkan di atas, terdapat hal yang menjadi perhatian seorang kepala sekolah terhadap pegawainya yaitu kedisiplinan. Dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah, faktor kedisiplinan menjadi salah satu hal yang penting untuk pendidik dalam menjalankan tugasnya. Tenaga pendidik sebagai contoh atau teladan bagi peserta didik di sekolah harus menunjukkan sikap dan sifat yang patut untuk ditiru oleh peserta didik. Dalam mewujudkan hal tersebut, kepala sekolah juga harus turut andil dalam mewujudkan dan meningkatkan perilaku disiplin tenaga pendidik agar dapat menjadi contoh yang baik untuk semua peserta didik. Hal tersebut menjadi sangat penting karena salah satu faktor penting untuk mencapai sebuah prestasi kerja adalah kedisiplinan, yang mana disiplin kerja yang tinggi akan berpengaruh kepada kinerja seseorang dalam menjalankan profesinya.

⁵ *Ibid.*, hal. 98.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata disiplin diartikan dengan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Disiplin berasal dari Bahasa latin *disciplina* yang berarti pengajaran dan pelatihan.⁶ Menurut Hasibuan kedisiplinan merupakan kesadaran serta kesediaan seseorang untuk menaati segala peraturan perusahaan berikut dengan norma-norma sosial yang berlaku.⁷ Faktor kedisiplinan menjadi salah satu hal yang penting dalam keberhasilan dan keefektifan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya di suatu instansi atau lembaga. Perilaku disiplin bisa membuat seseorang mampu menempatkan dirinya dan mampu membedakan hal-hal apa saja yang perlu untuk dilaksanakan. Nur Ida Ariani mengungkapkan bahwa kedisiplinan pegawai mutlak diperlukan, karena hal ini penting untuk menjalankan seluruh aktivitas organisasi agar sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.⁸

Guru sebagai pendidik juga harus memberikan contoh yang baik serta pengajaran kepada peserta didik. Guru harus memenuhi jam mengajar yang telah didapatkan sebagai tanggung jawabnya, sehingga

⁶ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 209.

⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 193.

⁸ Nur Ida Ariani, "Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas", *Jurnal Aplikasi Manajemen* 8, no.2 (2010): 562.

siswa akan tercukupi materi. Tetapi terkadang terdapat guru yang tidak sesuai dengan tugas serta fungsi sebagai pendidik, tak jarang guru yang hanya memberikan tugas lalu meninggalkan kelas dan bukan urusan dinas. Sehingga peserta didik mengeluhkan hal tersebut.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti berupaya untuk meneliti mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian mengambil tempat di SMA Negeri 4 Yogyakarta, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang dapat dikatakan mampu bersaing dengan sekolah lain, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut sehingga dapat mewujudkan sekolah yang berkualitas

⁹ Hasil Observasi pada tata usaha bagian kesiswaan SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kamis 14 Februari 2019 bertempat di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana kedisiplinan pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah diatas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat keilmuan di bidang pendidikan, terutama dalam implementasi tentang peran kepala sekolah di dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan organisasi.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis. menambah ilmu tersendiri dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi organisasi. Penelitian ini diharapkan memberikan dukungan untuk tetap semangat dalam berkarya dan memimpin organisasi dengan lebih baik lagi.
- 3) Bagi Masyarakat. Diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar organisasi tersebut dapat berkembang menjadi lebih baik.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian tentang peran kepala sekolah dan disiplin kerja yang ada di suatu lembaga atau sekolah. Kepala sekolah harus mampu menanamkan serta meningkatkan kedisiplinan semua pendidik dan tenaga kependidikan. Beberapa penelitian yang telah ditelaah terkait dengan disiplin kerja, sebagai berikut:

Kepala sekolah mempunyai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Arifah Ahsanti mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru siswa di SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten. Yang mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru dan di SMP Muhammadiyah 17 Prambanan mempunyai tingkat yang berbeda, untuk kedisiplinan guru yang berkaitan dengan kehadiran masih ada guru yang terlambat, sedangkan untuk kedisiplinan sikap dan tanggung jawab guru sudah mencerminkan sikap disiplin, akan tetapi kedisiplinan siswanya sangat rendah. Maka strategi kepala sekolah dalam pendisiplinan siswa adalah memberikan teguran, memberikan sanksi, memotivasi

siswa serta pemanggilan wali siswa.¹⁰ Sedangkan strategi untuk meningkatkan sikap disiplin terhadap guru adalah dengan memberikan teladan mengenai sikap disiplin, memberi teguran, melakukan evaluasi yang berupa kritik, saran serta motivasi dan melakukan penilaian kinerja guru.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Agus Salim mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru. Peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru mengenai pengembangan karir, kekeluargaan/komunikasi, dan pelayanan, kebijakan dalam pengambilan keputusan dalam hal pembagian tugas, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan sarana dan prasarana, dan hubungan dengan masyarakat/dinas lain, serta sikap atau kepribadian dari kepala sekolah terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap disiplin kerja.¹²

¹⁰ Nur Arifah Ahsanti, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Siswa Di SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten Jawa Tengah", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 81-82.

¹¹ *Ibid.*, hal. 68.

¹² Nur Agus Salim, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru", *Jurnal Pendas Mahakam* 1, no. 2 (2016): 224.

Penelitian yang tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dwi Rahmawati yang berkaitan tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MIN Patuk Gunungkidul. Yang mana dalam penelitian ini kepala sekolah memimpin sekolah dengan gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan pula dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah beserta seluruh guru di MIN Patuk Gunungkidul. Dwi Rahmawati juga menyatakan bahwa kedisiplinan guru yang berada di MIN Patuk Gunungkidul sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai jenis disiplin, yaitu disiplin waktu, disiplin sikap, dan disiplin beribadah.¹³

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sri Purwati menyatakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, serta menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa serta pihak-pihak yang ada di dalam sekolah tersebut

¹³ Dwi Rahmawati, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MIN Patuk Gunungkidul, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. 68.

untuk berperan dalam mencapai tujuan.¹⁴ Disebutkan pula dalam penelitian ini peranan kepala sekolah adalah sebagai pemimpin, manajer, pendidik, administrator dan motivator. Peran kepemimpinan tersebut bersinergi dalam manajemen sekolah dan mewujudkan sekolah yang mempunyai sumber daya manusia yang baik. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa kepala sekolah menemui hambatan dalam menjalankan perannya yaitu disiplin guru yang kurang. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan menegur guru tersebut. Selain itu, kepala sekolah menemui hambatan dalam hal sarana dan prasarana yang masih kurang.¹⁵

Penelitian yang senada dilakukan oleh Vivi Rusmawati mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN 018 Balikpapan. Bahwa peran kepala sekolah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin dan motivator dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah dapat dikatakan baik, yang mana peran kepala sekolah sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, sebagai

¹⁴ Sri Purwati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur", *e-Journal Administrasi Negara* 1 no.1 (2013): 216.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 222.

administrator dengan mengelola administrasi dan keuangan, sebagai supervisor dengan melakukan pengawasan dan penyusunan program supervisor pendidikan, sebagai pemimpin dengan memberikan petunjuk, meningkatkan kemauan guru dan membuka komunikasi dua arah, sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada guru, serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja.¹⁶ Tetapi dalam hal ini belum terlihat bagaimana cara kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik maupun tenaga kependidikan.

Dari pemaparan kajian penelitian yang telah ada sebelumnya, persamaan yang nampak antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai peran kepala sekolah, tetapi dari pemaparan di atas belum terlihat peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja terhadap pendidik, sehingga yang terfokuskan hanyalah kepada peran kepala sekolah dalam menjalankan fungsinya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan maka peneliti mengambil judul “Peran Kepala Sekolah

¹⁶ Vivi Rusmawati, “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan”, *e-Journal Administrasi Negara* 1 no.2 (2013): 408.

dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta.”

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dibuat untuk mempermudah mengenai gambaran secara sistematis, yang dibuat per bab. Maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama. Pendahuluan menjelaskan tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dalam bab ini terdapat subbab mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan dasar dari penelitian yang diambil peneliti, rumusan masalah, berisi pertanyaan yang menjadi pedoman dalam menjawab tujuan penelitian. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian yang akan dituju. Serta kajian penelitian terdahulu yang bertujuan untuk kelengkapan penelitian ini.

Bab kedua. Landasan Teori dan Metode Penelitian. Landasan teori berisi tentang teori-teori sebagai acuan dalam membuat penelitian ini. Sedangkan metode penelitian berisi tentang cara pengambilan data yang digunakan, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan dan teknik pengolahan data.

Bab ketiga. Tentang gambaran umum yang berkaitan dengan lembaga yang menjadi tempat penelitian dilakukan, dalam hal ini adalah SMA Negeri 4 Yogyakarta. Yang mana terdiri dari profil, letak geografis, visi dan misi, tujuan dan struktur organisasi dari SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Bab keempat. Berisi tentang hasil penelitian yang telah didapatkan selama pengumpulan data di lapangan, hasil olah data dan analisis data. Serta memberikan penjelasan terkait hasil penelitian yang telah didapatkan dari sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tentu mempunyai peran untuk menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah. Peran kepala sekolah adalah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator. Ketujuh peran tersebut dimiliki oleh kepala sekolah untuk membantu terlaksananya program serta tujuan sekolah.
2. Kedisiplinan yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta secara keseluruhan sudah baik, dapat dilihat dari segi disiplin waktu bapak ataupun ibu guru serta staf sudah tepat dalam kehadiran. Ketepatan pekerjaan seperti laporan-laporan tentu masih dibantu oleh kepala sekolah untuk mengontrol hal tersebut. Tanggung jawab atas pekerjaannya juga sudah cukup baik. Aturan atau tata tertib yang dibuat telah disepakati bersama sehingga dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Selain itu tata tertib

yang dari dinas tentunya bersifat top down, tetapi untuk tata tertib dari pihak sekolah dibuat secara bersama dengan musyawarah. Adanya tata tertib atau aturan tidak lepas dari adanya *reward* dan *punishment*. *Punishment* yang diberikan pihak sekolah yang tentu menjadi kewenangan kepala sekolah adalah teguran terlebih dahulu. Sedangkan untuk *reward* yang diberikan hanya berupa sebuah pengakuan secara lisan, hal itu disebabkan karena dikhawatirkan efek yang timbul akan jauh lebih buruk.

3. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik di SMA Negeri 4 Yogyakarta dengan kepala sekolah dapat menciptakan suasana yang kondusif di sekolah selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu tindakan-tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dapat terselesaikan dengan baik. Melalui pembinaan serta pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan suatu upaya untuk lebih meningkatkan disiplin. Dengan bekerja sama serta berkomunikasi yang baik antara kepala sekolah

dengan semua komponen yang ada di sekolah tentu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

B. Saran

1. Pembinaan serta pengawasan terhadap semua komponen sekolah yang harus terus menerus dilakukan untuk lebih meningkatkan serta menanamkan disiplin dalam diri sehingga akan terwujud sekolah yang memiliki kualitas pendidikan dan SDM yang baik.
2. Lebih meningkatkan tanggung jawab atas profesi yang dijalannya dan berusaha berinteraksi serta berkomunikasi baik dengan kepala sekolah maupun dengan sesama guru dan staf.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, ilmu, kemudahan serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis tidak memungkiri bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, dengan begitu sangat diharapkan adanya kritik serta saran yang

membangun demi perbaikan skripsi ini sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan bahan referensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Ahsanti, Nur Arifah, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Siswa Di SMP Muhammadiyah 17 Prambanan Klaten Jawa Tengah”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ariani, Nur Ida. 2010. Motivasi Instrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas. *Jurnal Aplikasi Manajemen* 8 (2): 561-569.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakaerta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988.
- Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Helmi, Avin Fadilla, “Disiplin Kerja”, *Buletin Psikologi*, IV (2) Desember:1996.
- Indrawati, Henny. 2013. Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1 (2): 84-95.
- Juliantoro. 2014. Mohamad. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal al-Hikmah*, 5 (2): 24-38.

- Kompri, *Manajemen Sekolah : Orientsi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: PT Pustaka Belajar, 2015.
- Makawimbang, Jerry H., *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Masrokan, Prim Muthohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah Pasal 15.
- Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil Pasal 7.
- Purwati, Sri. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *e-Journal Administrasi Negara*, 1 (1): 210-224.
- Raco, J. R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahmawati, Dwi, "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MIN Patuk Gunungkidul, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Rusmawati, Vivi. 2013. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN 018 Balikpapan. *e-Journal Administrasi Negara*, 1 (2): 395-409.

Salim, Nur Agus. 2016. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1 (2): 215-226.

Sitohang, Siti Rohani Magdalena, “Disiplin dan Kinerja Tenaga Kependidikan pada SMA Negeri 2 Kota Tanjungpinang”, *Skripsi*, Tanjungpinang: Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2013.

Surya, Mohamad, dkk, *Landasan Pendidikan: Menjadi Guru yang Baik*, Bogor: Galia Indonesia, 2010.

Undang-Undang Himpunan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, Tentang Kepala Sekolah, Sinar Grafika, 2005

Yuspratiwi, “Hubungan Antara Locus of Control dengan Disiplin Kerja Wiraniaga pada Wiraniaga Obat-obatan di DIY”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1990.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjuk Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: rik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.116/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Kepada Yth. :
Drs Jamroh Latief, M.Si
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

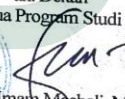
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
NIM : 15490078
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EVALUASI PROGRAM DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DENGAN MODEL CIPP
DI GEMA GOA GONG DRUM CORPS SMK NEGERI 1
PACITAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197912009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marada Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

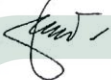
Nama Mahasiswa : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
Nomor Induk : 15490078
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMA
NEGERI 4 YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 12 Februari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III : Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mareda Adisucipto, Telp. (0274) 513555, 7193871, Fax (0274) 519734
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ft@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 12 Februari 2019
Waktu : 11.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs Jamroh Latief, M.Si	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
Nomor Induk : 15490078
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMA NEGERI
4 YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15490084	Zakiyya Lobb	1.
2.	15490103	Ulfa Latifah Zahro	2.
3.	1540045	Lailah Azah	3.
4.	15490099	Ahika Rafiqatul Maula	4.
5.	15490047	Hanifah Soraida S R	5.
6.	15490034	Auliya Fia	6.

7. 15490082 Anis Amiah

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Moderator

Drs Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 1998503 1 007

Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.317/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2019

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
NIM : 15490078

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

EVALUASI PROGRAM DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND DENGAN MODEL CIPP DI GEMA GOA GONG DRUM CORPS SMK NEGERI 1 PACITAN

Dirubah menjadi :

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Program Studi MPI

Dr. Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran V : Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Nomor : 070/2799
Lamp : -
Hal :

Yogyakarta, 20 Maret 2019
Kepada Yth.

: Pengantar Penelitian

1. Kepala SMA Negeri 4
Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor B-848/Un.02 /DT.1/PN.01.1/03/2019 tanggal 06 Maret 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
NIM : 15490078
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Lokasi : SMA Negeri 4 Yogyakarta,
Waktu : 19 Februari 2019 s.d 30 Juni 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

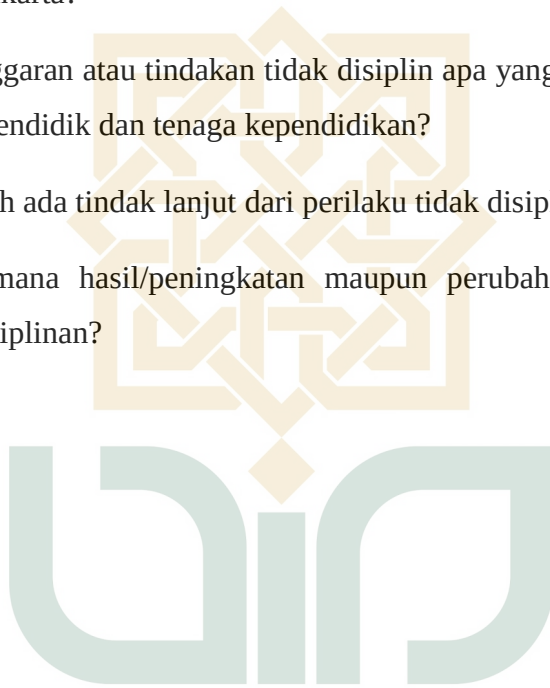
Lampiran VI : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Terkait dengan penelitian ini, kami akan melakukan wawancara kepada responden yang mengetahui, memahami dan mengalami untuk mencari informasi berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Adapun pedoman pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan disiplin di sekolah ini, mulai dari kehadiran, pakaian dan aturan-aturan?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan saat ini di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
3. Apakah kedisiplinan tersebut sudah berjalan sesuai yang diharapkan?
4. Apa bentuk dari disiplin tersebut, apakah hanya semacam teguran yang ditujukan kepada pelanggar atau terdapat tata tertib yang harus dipatuhi?
5. Perumusan tata tertib dibuat secara bersama atau hanya *top down*?
6. Apakah ada *punishment* untuk pendidik dan tenaga kependidikan yang tidak disiplin?
7. *Reward* apa yang diberikan oleh pihak sekolah?
8. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
9. Upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta?

10. Bentuk-bentuk kegiatan apa saja yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
11. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
12. Factor apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja di SMA Negeri 4 Yogyakarta?
13. Pelanggaran atau tindakan tidak disiplin apa yang sering dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan?
14. Apakah ada tindak lanjut dari perilaku tidak disiplin tersebut?
15. Bagaimana hasil/peningkatan maupun perubahan dari tindakan pendisiplinan?



Lampiran VII : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan tanggal : Selasa, 05 Maret 2019

Waktu : 09.24 WIB

Tempat : Ruang Kepala Tata Usaha

Sumber Data : Bapak Antonius Surwandono (Kepala Tata Usaha)

Catatan Deskriptif

Wawancara dilakukan di ruang kepala tata usaha, yang kala itu Pak Ndono begitu sapaan beliau tengah berada ditempat dan dengan ramah menyapa saya. Di awal wawancara saya menyampaikan maksud serta tujuan dan tidak berlama-lama saya dipersilahkan untuk melakukan wawancara. Pertanyaan pertama yang saya ajukan adalah mengenai peran kepala sekolah yang kemudian dijelaskan oleh Pak Ndono, sebagai berikut “kalau Tupoksi nya kita itu sudah sangat jelas, misalkan dari sisi disiplin yang paling ringan adalah finger print itu sudah tidak bisa menipu, jam 07.00 itu sudah harus masuk, servernya langsung itu DPPKA tidak bisa diotak-atik, kalau 07.10 ya jam itu kalau jam 07.00 kurang masuknya ya jam 07.00. Lalu kedisiplinan yang lain adalah jam 07.00 gerbang dikunci, setelah nanti Indonesia Raya itu sama mau siswa, guru atau karyawan di atas jam 07.00 itu konsekuensinya mereka nunggu di luar, setelah Indonesia Raya baru dibuka, tapi siswa lewat depan, bapak ibu guru diizinkan lewat belakang dan itu konsekuensi finger terlambat. Bentuk

kedisiplinan lain ada aplikasi namanya SKP Online, yang mana aplikasi ini menunjukkan kinerja karyawan tiap harinya apa saja yang harus dikerjakan. Dan sekarang belum dibuka karena kan SKP online itu masih dikunci oleh DIKPORA. Jadi kita masing-masing disitu dengan nama, nip kita dapat membuka data-data kita isi data-data. Lalu kalau sisi lain kedisiplinan adalah sebelum jam istirahat kita tidak boleh keluar kecuali ada tugas-tugas dinas misalkan ada rapat dinas, laporan secara dinas, ada semacam bimtek atau apapun itu baru bisa keluar. Kalau dia nekat di luar jam istirahat itu akan kena sanksi nanti kepala sekolah yang memberi. Bentuk kedisiplinan yang lain lagi ya laporan-laporan, na sekarang ini dari pegawai negeri kompetisinya lumayan ketat. Dari Balai Dikmen dari DIKPORA itu sering monitoring, jadi kalau ada laporan-laporan yang tidak segera disampaikan karena sudah jatuh tempo bahkan kalau nggak beres akan didatangi.”

Pak Ndono sebagai kepala tata usaha mempunyai tanggung jawab atas bawahannya, sehingga beliau berusaha menerapkan sikap disiplin kepada para pegawai. Seperti pada hasil wawancara berikut ini: “kalau saya belum ya, karena kita masih standar masih berproses tetapi ini sudah mulai lumayan ya, tapi kalau dikatakan tinggi juga belum, karena juga SMA 4 ini masih dengan keterbatasan-keterbatasan misalnya keterbatasan tempat sehingga ya kalau saya sih sebagai kepala tata usaha belum bisa dikatakan tinggi tapi kita sudah mulai proses itu, minimal di TU ini mulai jam masuk, lalu kalau keluar misalkan yang bukan urusan-urusan dinas ini juga kita tanamkan itu kalau untuk urusan yang mendesak ya kita memaklumi tapi harus izin kepala TU dan kepala sekolah lalu nanti biasanya juga tolong jangan pada saat jam-jam sibuk kalau bisa, apalagi urusan persuratan ini kan sangat urgent sekali, jadi kalau pada jam-jam

pagi izin ya kerepotan kita. Jadi sekali lagi kalau tinggi belum tapi untuk standar yang paling tidak sudah di atas kemarin-kemarin.”

Mengenai tata tertib yang telah ditetapkan berikut adalah hasil wawancara yang dipaparkan Pak Ndono, “tata tertib di SMA 4 ada, jadi ada perwakilan, ada tim elit sekolahnya, ada perwakilan tata usaha, ada perwakilan guru sehingga kita gali masukan-masukan disitu, dari banyak stakeholder baru disusun. Jadi, muncul aturan itu ya karena seperti itu jadi ada tim elit, ada perwakilan TU ada perwakilan guru sehingga menysasar semua.” Setiap tata tertib atau aturan tentu saja terdapat suatu punishment dan reward, dan berikut adalah jawaban dari Pak Ndono, “biasanya tingkat-tingkatan mbak, kalau dia melanggarnya masih ringan itu sifatnya pembinaan intern. Pembinaan intern itu dari kepala sekolah, dari kepala TU nanti kalau sudah nggak mempan ya dengan kepala sekolah, kalau dengan kepala sekolah masih bandel nggak mempan itu namanya mbalik Balai Dikmen Kota mereka langsung nanti yang membina, nanti kalau dibina sudah kayaknya masih sulit sekali ya DIKPORA, dan terakhir adalah pensiun dini. Tetapi, selama saya di sini belum pernah melihat pegawai yang dipensiun dini.” Tahapan dari pembinaan tersebut adalah dimulai dari teguran yang tetap dipantau, “iya teguran. Teguran itu bentuknya tentu bukan sekedar ditegur tetapi pembinaan yang disitu juga dimonitor terus. Kalau misalkan saya sebagai kepala TU lalu ada karyawan yang kira-kira sering meninggalkan tugas bukan karena dinas nanti saya panggil, SOP pegawai negeri bukan seperti itu mesti saya pantau terus. Dan nanti setelah kita lepas ya kita awasi, biasanya ada catatan, tanda tangan, nanti kalau masih seperti itu ya sudah kita berikan ke kepala sekolah.” Sedangkan untuk reward yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta Pak Ndono menuturkan bahwa tidak ada reward karena

dampak yang akan ditimbulkan lebih banyak. “rewardnya selama ini kayaknya nggak ada, dan itu saya rasa ranahnya Balai Dikmen, DIKPORA. Dan itu juga lebih banyak ke guru dan kalau secara intern dari sekolah tidak ada, nanti malah sensitive. Kelihatanya efek buruknya malah lebih tinggi.”

Kemudian ketika pertanyaan mengenai evaluasi yang berjalan seperti apa, ini jawaban Pak Ndono, “kalau misalkan penyampaian hal-hal yang prinsip kaitannya dengan kedisiplinan biasanya kan kita ada briefing rapat bersama, itu di rawuhi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah dalam briefing ini menyampaikan aturan-aturan yang harus dipenuhi ini lho baik guru maupun karyawan, setelah itu selesai pemantauan lewat kepala TU. Jadi semacam evaluasi itu biasanya kepala sekolah monitor lewat kepala TU, jadi tidak beliaunya langsung. Kita juga kan biasanya jemput bola mbak kalau ada hal-hal nggak beres kepala TU langsung laporan kepala sekolah.” Selanjutnya mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan disiplin serta factor pendukung dan penghambat berikut pendapat Pak Ndono; “yang jelas komunikasi yang baik, kuncinya pada komunikasi dan kita harus sering-sering *ngaruhke*. *Ngaruhke* kan tidak lepas dari komunikasi juga sebenarnya, intinya hanya itu aja. Teman-teman juga pada tahu kok aturan *pekewuh* itu, kalau jam kerja banyak izin banyak keluar ini mereka sudah bisa mengukur sendiri, tapi kalau hal-hal yang urgent itu biasanya langsung ke saya. Untuk factor pendukungnya saya pikir sudah bagus, penghambatnya ini yang paling sering muncul karena kan disini orang banyak dengan membawa watak masing-masing yang tidak sama, ada yang bandel, ada yang sok seenaknya sendiri na ini penghambatnya dan itu kalau saya sebagai yang dituakan disini caranya ya hanya dengan *ngaruhke* komunikasi gitu aja. Penghambatnya banyak, ada

yang *ndablek*, ada yang *ora nduwe pekewuh* dan itu riil tidak bisa kita tutupi.”

Catatan Reflektif

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Ndonno dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin dapat melalui hal terkecil yaitu memberi contoh. Pengakuan diri terhadap semua warga sekolah juga dirasa penting untuk lebih memberikan rasa hormat sebagai salah satu pendekatan kepada pegawai untuk tidak melakukan pelanggaran. Selain hal tersebut komunikasi yang baik dapat berpengaruh pada berlangsungnya penyampaian peran kepala sekolah terhadap warga sekolah. Untuk kedisiplinan yang ada memang sudah baik dan masih terus berusaha meningkatkan disiplin, hal tersebut ditunjukkan dengan kehadiran yang jarang ditemui keterlambatan, tidak meninggalkan pekerjaan disaat jam kerja.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 09.13 WIB

Tempat : Lobby SMA Negeri 4 Yogyakarta

Sumber Data : Ibu Asri Danayanti (Guru Geografi)

Catatan Deskriptif

Di lobby SMA Negeri 4 Yogyakarta terdapat meja yang disediakan untuk guru piket lengkap dengan nama guru serta jadwal mengajar dan beberapa jenis surat izin untuk siswa. Ketika peneliti datang ada beberapa guru yang sedang bertugas piket, tentu sebelum menemui narasumber peneliti harus meminta izin serta konfirmasi terlebih dahulu. Setelah menemui Waka bagian Humas, saya diarahkan untuk wawancara dengan Bu Asri dan wawancara berlangsung di lobby. Peneliti menanyakan mengenai disiplin yang ada di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan berikut ini jawaban Bu Asri; “kalau kehadiran kan memang jam kerja itu dimulai jam 07.00, menurut saya semua guru akan berusaha hadir tepat waktu sebelum jam 07.00. Cuma kan kadang-kadang kehadiran juga dipengaruhi oleh situasi, kemacetan di jalan, cuaca dan lain sebagainya. Jadi ya kalau tiap hari itu ya mesti ada kerepotan, jadi kalau menurut saya ya sedikit sekali lah guru yang kehadirannya terlambat lalu ya nanti kan direkap sama TU direkap di kepegawaian nanti kan diakumulasi. Setelah diakumulasi ternyata misal ada yang kok setiap hari telat mestinya kepala sekolah akan memanggil.”

Kemudian mengenai kedisiplinan serta upaya kepala sekolah dalam meningkatkannya begini pendapat Bu Asri; “kalau menurut saya kurang, misal dalam cara berpakaian karena kita masuk di dinas provinsi bukan dinas kota kalau dari dinas provinsi itu aturannya bukan pakai celana harus pakai rok tetapi masih ada yang pakai celana, contohnya seperti itu. Tapi kan kadang-kadang ada beberapa yang sengaja tidak mau pakai rok itu kan berarti dia tidak disiplin sesuai dengan aturan ya. Kemudian misal hari senin harus keki, hari selasa harus biru, hari rabu putih, hari kamis itu kan ketentuannya batik Jogja, tetapi masih banyak yang tidak berpakaian batik Jogja tetapi asal batik aja. Kalau untuk disiplin kinerja, berhubung kita banyak orang, ya banyak juga yang berusaha untuk bisa kinerjanya professional, tetapi ya ada beberapa yang agak-agak kurang dalam disiplin kinerja. Lalu untuk upayanya ya kepala sekolah sering katakanlah sidak, terutama kan kita punya kelas khusus olahraga, itu kan KBM di kelas olahraga tidak seperti kelas di regular jadi itu butuh kesabaran, butuh kreatifitas dari guru untuk bisa mengelola kelas dan itu sulit sekali, karena banyak misalnya hari ini yang izin tanding, izin latihan jadi KBM itu tidak normal karena tidak semua hadir setiap hari. Dan kepala sekolah itu saya sering kali melihat itu mengunjungi kelas-kelas itu.”

Catatan Reflektif

Dari penjelasan Bu Asri dapat diketahui bahwa perlu ditingkatkan lagi disiplin yang ada, bila dilihat dari pemakaian seragam yang menurut Bu Asri termasuk salah satu bentuk disiplin, masih ada guru yang memakai seragam yang tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tentu hal ini menjadi perhatian untuk semua warga sekolah untuk memperhatikan hal-hal kecil. Selain itu upaya yang dilakukan kepala

sekolah adalah dengan mengunjungi atau sekedar berkeliling ke kelas-kelas, hal tersebut merupakan control baik untuk siswa ataupun guru.



Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 09.39 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Sri Rahayu (Guru Sejarah)

Catatan Deskriptif

Pada saat melakukan wawancara dengan narasumber yang sebelumnya (Bu Asri) ruang guru hanya tampak beberapa guru yang sedang mengerjakan laporan harian sembari menunggu jam mengajar mereka. Peneliti diarahkan untuk melakukan wawancara dengan Ibu Sri Rahayu atau Bu Yayuk sapaannya. Beliau yang tengah mengisi laporan harian mempersilahkan untuk wawancara. Kemudian peneliti menanyakan mengenai kedisiplinan yang ada di SMA 4, dan berikut ini adalah pendapat Bu Yayuk; “kalau menurut saya ya sedang lah, sedang maksudnya kalau disiplin saklek ya enggak tapi kalau tidak disiplin juga nggak, katakanlah dilihat dari kehadiran kalau bapak ibu guru insyaallah banyak yang tertib karena kan kita terkait finger print ya, tapi kalau untuk siswa kadang masih banyak yang alasanya pasti kesiangan, kalau kaitanya dengan pergantian jam itu kan karena jarak kelas juga ya, jadi mungkin kita ngajarnya dari ujung sampai ujung sana jadi nggak bisa untuk ontime. Kemudian untuk pelaksanaan hari efektif itu yang jarang atau tidak boleh kita menggunakan hari efektif untuk kegiatan lain, jadi kalau secara ukuran waktunya itu kita on time, dilaksanakan sesuai dengan jadwalnya.

Sedangkan kalau bapak ibu guru saya rasa karena memang kita aturanya perlu finger ya jadi kalau dulu kan mungkin bapak ibu guru bisa datang ke sekolah mengajar sesuai dengan jamnya, katakanlah kita ngajar jam ke-3 itu jam 08.30, itu sampai di sekolah jam 08.00 itu nggak masalah, tapi kalau sekarang kan harus finger jam 07.00 itu sebagian besar 90% lah kecuali kalau ada halangan itu bapak ibu guru itu ontime rawuh di sekolah karena kaitannya juga dengan finger, jadi ya sekalipun mungkin kita itu kan disiplin itu kan kebiasaan yang di bentuk, biar bagaimana karena kita harus masuk jam 07.00 ya dan ada finger, kalau cuma tanda tangan manual kan bisa di anu, tapi kalau finger kan gak bisa, telat satu menit saja sudah merah di aplikasi dan termasuk pulanginya nggak boleh sak-sak e bahkan kalau bapak ibu guru terpaksaanya ada kepentingan harus balik lagi disini jadi kalau bapak ibu guru sudah tidak masalah ya, mungkin finger dianggap sukses lah untuk membuat bapak ibu guru bertahan di sekolah.”

Kemudian pelanggaran yang sering dilakukan adalah seperti berikut; “kalau bapak ibu guru, meninggalkan jam mengajar dan tapi biasanya ada alasan. Karena kadang kita juga tidak bisa misalnya bagi kita dianggap tidak penting tapi bagi beliau itu penting, jadi kalau yang paling kelihatan ya itu meninggalkan jam itu karena dalam hal ini mereka punya dua kepentingan yang berbeda, di sekolah mereka harus mengajar karena itu jamnya tapi dipihak lain mereka harus ada juga dan mereka nggak bisa berbagi dalam waktu yang bersamaan mereka tidak bisa melakukan dua hal itu sekaligus, jadi kalau saya melihatnya yang paling bisa dilakukan oleh bapak ibu guru itu ya meninggalkan jam mengajar itu yang paling gampang paling tidak beresiko, biasanya ya ngasih tugas kepada para siswa, tapi kan sekalipun sudah ngasih tugas itu mereka meninggalkan tugas utamanya meskipun meninggalkannya karena ada alasannya.

Misalkan kita mau punya kepentingan tidak bisa hadir di sekolah tiga hari itu kita harus mengajukan cuti, kalau memungkinkan tuker dengan bapak ibu guru yang lain. Misalkan lagi besok ke tempat teman yang ada di rumah sakit kalau mau balik lagi kan sudah sore itu biasanya bapak ibu yang kosong, tapi ada juga bapak ibu guru halah nek mulang pendak dino nek tilik wong loro ora pendak dino. Dan kalau untuk ada atau tidaknya bapak atau ibu guru yang melakukan ya ada tapi mungkin persentasenya sangat kecil ya, karena bapak ibu guru yang lain juga control maksudnya ini jamnya siapa kok tidak ada besok jamnya siapa katakanlah saiki raono sesok raono sesok raono oh sik mulang kae, nanti langsung sampaikan kepala sekolah, jadi biasanya walinya yang ngopyak kan biasanya guru yang sesudahnya. Murid juga nanti akan lapor kepada walinya, ini sering kosong, sering tidak mengajar. Jadi, ya ada tapi tidak menjadi suatu hal yang dibiarkan. Kadang kan mereka mempunyai pekerjaan lain selain guru, tapi misalkan kalau mereka meninggalkan karena memeng karena males itu cepat ketahuan dan itu langsung kepala sekolah yang akan menangani, kalau nanti sudah keterlaluhan itu biasanya kepala sekolah sanksinya nilai PKG nya dibuat hanya cukup dan nanti resikonya nggak bisa dipakai untuk nyairkan sertifikasi kalau sudah keterlaluhan, jadi kepala sekolah itu shock terapi yang paling gampang adalah membuat untuk nilai pekerjaan ada tanggung jawab ada disiplin na itu dirangkai menjadi satu itu dinilai cukup ya sudah, itu juga kepala sekolah tidak bisa serta-merta kalau tidak yang kebangetan. Tapi kalau bapak ibu guru yang pekerjaannya hanya guru sekalipun dirumah juga punya sambilan itu biasanya juga mereka berpikir untuk meninggalkan kelas. Nanti guru sesudah dan sebelumnya akan menyampaikan, guru piket juga tahu.”

Mengenai punishment dan reward Bu Yayuk menjelaskan ke peneliti sebagai berikut; “ya dari kepala sekolah yang saya tahu ya itu yang paling kelihatan itu nilai PKG. Ada nanti kepala sekolah dia akan membuat guru itu jamnya kurang dan itu jangankan cair untuk mengajukan sertifikasi aja nggak bisa, kalau yang cukup itu masih bisa mengajukan tapi nggak cair. Dan kalau setahu saya juga kepala sekolah tergantung juga karakter beliau, kan ada kepala sekolah itu yang saklek, kaku, ada yang segan orangnya jadi mesti beliau punya kewenangan, jadi kepala sekolah yang sudah pengalamannya lama dengan yang sebentar itu juga akan beda kaitannya dengan penilaian karena sekali lagi nanti kepala sekolah sertifikasi tidak cair itu nanti akan mengganggu ritme harian. Kalau untuk rewardnya ya kalau disini kayaknya belum terlalu, kalau cuma reward sekedar pengakuan, ucapan selamat, itu mesti tapi kalau misalnya pengakuan guru berprestasi secara internal itu kayaknya belum banyak. Misalnya pas hari ulang tahun kemudian dipanggil guru berprestasi selama ini di SMA 4 diberikan piala, hadiah, kok setahu saya tidak, tapi kalau dari luar atau kalau sekedar diumumkan mungkin iya tapi itu tadi kalau pemberian bentuknya fisik, uang itu nggak setahu saya.”

Untuk pertanyaan terakhir peneliti menanyakan upaya serta strategi kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin, dan berikut pendapat Bu Yayuk; “ya yang paling gampang namanya kepala sekolah itu ya ngasih contoh ya, kalau yang terjadi jarang sekali atau beliau mesti akan mengkomunikasikan sekalipun tidak secara intern mungkin disampaikan kepada waka, misalnya beliau tidak bisa berangkat pagi atau apa itu mesti dikomunikasikan. Jadi, ya beliau mesti tidak akan berangkat lebih dari jam 07.00 dan pulang juga beliau malah kalau tidak ada kepentingan beliau tidak pulang dulu sebelum kami pulang. Dan strateginya ya kalau

dikatakan khusus juga nggak ya, jadi ini dari sisi saya lho ya itu seperti beliau memberi contoh, beliau nanti mengajak, beliau nanti nagih kalau bapak ibu harus mengumpulkan, kalau nanti terpaksa juga ngasih nilai cukup atau kurang dari 24 jam, tapi kalau kurang dari 24 jam itu jarang karena nanti kalau tidak dikasih jamnya anak-anak juga susah siapa yang mau ngajar, karena kan mengajar sekarang sesuai dengan kompetensinya.”

Catatan Reflektif

Dari hasil wawancara dengan Bu Yayuk dapat diketahui bahwa salah satu disiplin pegawai yang diatur dalam peraturan adalah kehadiran, yang mana pegawai harus masuk tepat waktu. Hal ini menjadi keharusan karena di sekolah juga memakai *finger print* untuk kehadiran, sehingga alasan untuk terlambat atau hadir hanya waktu jam mengajar sudah sangat jarang sekali. Selain itu, hukuman atau punishment yang diberikan untuk sebuah pelanggaran adalah dengan pengurangan jam yang berdampak pada penilaian kinerja guru, tetapi hal itu hanya diberikan jika memang pelanggaran yang dilakukan sudah tidak bisa ditoleransi.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

Waktu : 10.52 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Franciscus Xaverius Catur Setya
(Guru Bahasa Indonesia)

Catatan Deskriptif

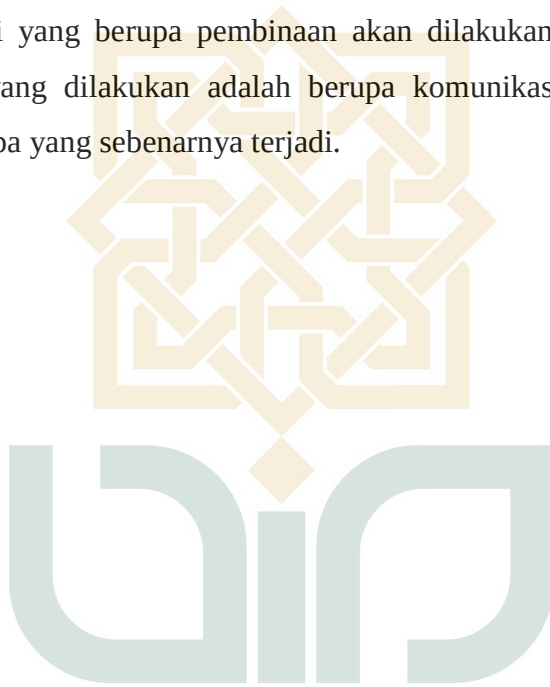
Wawancara dilakukan di ruang guru yang saat itu hanya ada beberapa guru dan kebetulan Pak Catur sudah selesai mengajar. Tanpa berlama-lama karena beliau akan mengajar lagi peneliti langsung dipersilahkan untuk bertanya. Pertanyaan pertama yang peneliti lontarkan adalah bagaimana dengan disiplin yang ada, dan jawaban Pak Catur sebagai berikut; “ya bagus, terutama waktu kan pakai finger print kan otomatis konsekuensinya gitu. Kalau tidak pakai mungkin ya tidak disiplin.”

Lalu mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin dan strateginya, berikut ini pendapat Pak Catur; “ya bagus, terutama waktu kan pakai finger print kan otomatis konsekuensinya gitu. Kalau tidak pakai mungkin ya tidak disiplin. Kalau untuk strateginya saya pikir sudah bagus karena sebegus-bagusnya orang mengajak adalah memberikan contoh, datang pagi, pergi ya ada komunikasi, mungkin ada yang tidak puas hanya dengan contoh itu pribadi masing-masing.”

Untuk evaluasi serta pendekatan bagi guru yang melakukan pelanggaran berikut jawaban Pak Catur; “evaluasi kepala sekolah kalau secara umum kan setiap kegiatan dievaluasi baik itu kegiatan kurikulum maupun mungkin kegiatan kesiswaan, dan masalah evaluasi yang sifatnya pribadi mungkin tadi semacam pembinaan kan biasanya untuk menjaga privasi dilakukan oleh kepala sekolah sendiri tidak diforum lagi, itu kan etika seseorang. Terus pendekatannya ya pendekatannya personal, ya nanti bertemu mungkin dialog di ruang kepala sekolah dan sifatnya tertutup maksudnya kasusnya kadang-kadang tahu tetapi pada saat pembinaannya jarang dilakukan pembinaan personal jika itu kasusnya personal tapi kalau kasusnya menyeluruh ya nanti pembinaannya melalui koordinasi setiap senin pagi atau setiap saat, kalau ada permasalahan kepala sekolah melakukan pembinaan baik secara langsung atau melalui waka-waka nya. Lalu biasanya ada perubahan pas habis dibina, kita kan sudah tua sudah bisa mendudukan dan tau porsi kinerja masing-masing, ya mungkin setelah konfirmasi, klarifikasi akan ada titik temu mungkin orang tua itu jadi perhatian kalau dia melakukan penyimpangan disengaja mungkin dia tidak tahu atau mungkin belum tahu atau mungkin ada sesuatu yang mungkin kita tidak tahu. Misalnya datang terlambat, kadang-kadang kan tidak tahu tiba-tiba hanya terlambat, mungkin maunya bagus datangnya tidak terlambat tapi bannya bocor, macet, kadang-kadang terjadi miss komunikasi sebelum ada komunikasi, saya kira kalau disini baik. Sering komunikasi, contoh saja setiap hari Selasa saya bersama beliau satu jadwal di piket, komunikasinya bagus dia memberi contoh kadang-kadang ya saya duluan atau beliau duluan menyalami, komunikasi, ini kan forum bertemu di depan 3S itu kan untuk ngobrol bareng menanyakan ini itu diluar penugasan.”

Catatan Reflektif

Dari penjelasan Pak Catur dapat bahwasannya karena kehadiran sudah memakai finger print maka kehadiran dirasa dapat tercover dengan baik. Hal lain yang mengenai kepala sekolah seperti peran kepala sekolah serta upayanya dalam meningkatkan disiplin adalah dengan mengajak dan memberi contoh. Selain itu evaluasi disampaikan secara bersama jika masalah yang muncul merupakan masalah bersama, tetapi jika personal tentu evaluasi yang berupa pembinaan akan dilakukan secara personal. Pendekatan yang dilakukan adalah berupa komunikasi, sehingga akan mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.



Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari dan tanggal : Jumat, 29 Maret 2019

Waktu : 08.16 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Jaka Tumuruna (Kepala Sekolah)

Catatan Deskriptif

Saat itu peneliti bermaksud untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan sembari menunggu untuk wawancara peneliti meminta data-data mengenai SMA Negeri 4 Yogyakarta di ruang tata usaha. Terlihat pegawai tengah dengan kesibukan masing-masing. Tidak selang waktu lama, peneliti dipertemukan dengan kepala sekolah melalui waka bagian humas. Segera saja peneliti diarahkan menuju ruang kepala sekolah dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti dan langsung dipersilahkan untuk melakukan wawancara.

Pertanyaan pertama mengenai pendapat Pak Jaka sebagai kepala sekolah tentang kedisiplinan di SMA 4, dan berikut adalah jawaban beliau; “kalau tingkat kedisiplinan di SMA Negeri 4 bapak ibu guru dan karyawan itu sangat disiplin, ya tidak sangat disiplin tetapi sudah disiplin, jika ada yang terlambat satu dua itu kan sudah biasa, tetapi yang jelas tingkat kedisiplinan di SMA Negeri 4 itu ya 98% guru dan karyawan itu disiplin semua. Kemudian untuk bapak dan ibu guru yang mungkin kadang terlambat atau mungkin ada pelajaran tidak mengajar, diberi pembinaan secara personal. Dengan pembinaan itu tentunya nanti mereka

akan lebih meningkatkan kinerja. Kemudian kami secara rutin setiap tiga bulan sekali mengadakan pembinaan kepada semua guru dan karyawan dan secara incidental kadang-kadang satu bulan sekali kami mengadakan pembinaan kepada bapak dan ibu guru, jika mungkin ada informasi yang perlu disampaikan tidak sampai menunggu tiga bulan maka akan langsung disampaikan kepada guru dan karyawan. Dan sebelum adanya pembinaan tentu biasanya kami tegur mengapa terlambat dan mereka punya alasan masing-masing, ya sudah yang penting siswa jangan ditelatkan mengajarnya, kalau terlambat kehadiran itu kan resiko tanggung mereka karena dalam finger print itu lebih dari jam 7 misalnya telat 10 menit nanti kan di kumulatif dalam satu tahun dan hal tersebut yang menentukan adalah BKD bukan sekolah, tetapi sampai saat ini juga belum di rekap hanya saja informasi sementara seperti itu. Jam kerja kita sehari saja sudah 7,5 jam itu kalau dalam waktu tiga bulan misalnya sudah dapat 7,5 jam berarti tidak masuk satu hari, kalau begitu efeknya nanti di kinerja yang tidak bagus.”

Selanjutnya mengenai guru yang terlambat dan bagaimana konsekuensinya, dan hasil wawancara dengan Pak Jaka sebagai berikut; “ya ada. Tetapi jika telat mengajarnya tidak, karena kita dibatasi harus finger print jam tujuh, misalnya guru ada yang datang 07.05 itu kan sudah dianggap telat tetapi beliau belum telat mengajar karena mengajarnya jam 07.20. Jadi, kita punya toleransi 15 menit, yang terpenting bapak ibu guru tidak telat mengajarnya, mereka telat karena finger print nya dan untuk konsekuensi atau punishmentnya ya kita pertama adalah teguran habis teguran kita pembinaan kalau sudah tidak bisa dibina ya nanti kita laporkan ke atasan, nanti yang menentukan sanksi adalah atasan kami.

Untuk SMA Negeri 4 sendiri sebelum terlanjur melakukan pelanggaran berat pelan-pelan teman-teman kita bina.”

Sebagai kepala sekolah upaya dan evaluasi dilakukan dalam meningkatkan disiplin, Pak Jaka menjelaskan kepada peneliti sebagaimana berikut ini; “upaya kita meningkatkan disiplin ya dengan cara membuat kebijakan tatib yang benar-benar yang bisa dilaksanakan oleh teman-teman, ya aturan siswa sama dengan aturan guru. Jadi pagi bel masuk jam 07.00 ya pintu gerbang kita tutup, guru yang terlambat ya nanti nunggu seperempat jam setelah lagu Indonesia Raya didengungkan dan boleh masuk. Kalau untuk strategi kami dalam meningkatkan disiplin ya kita harus memberikan contoh dulu, kita memberi contoh untuk disiplin. Kita juga selalu menegakkan aturan, dengan menegakkan aturan yang benar kita tidak akan mengalami kesulitan. Jadi, kita harus memberi contoh, memotivasi mereka, supaya teman-teman menjadi nyaman. Yang terpenting nomor satu itu memberi contoh, Ing Ngarsa Sung Tuladha Ing Madya. Mangun Karsa. Tut Wuri Handayani itu aja, jadi prinsipnya seperti Ki Hajar Dewantara. Nah, untuk evaluasinya ya melalui kegiatan pembinaan itu yang kita sampaikan macam-macam, jadi temuan-temuan dilapangan kita sampaikan misalnya kami kadang-kadang keliling, nginguk kelas ada gurunya apa tidak, jurnal hariannya kok kosong, kita sampaikan nanti pada saat briefing. Kemudian di kelas kok banyak coret-corek kertas, kita sampaikan disaat kita briefing, kita briefing dengan bapak ibu guru diluar pembinaan yang tiga bulan sekali, dimana ada temuan dilapangan segera kami sampaikan baik temuan atau kebijakan baru kita sampaikan tidak menunggu tiga bulan sekali. Ya kita harus memberikan pendidikan kepada mereka misalnya kita sampaikan setiap mau pulang sekolah anak-anak disuruh membersihkan laci atau meja tapi

kalau tidak sempat menyampaikan ke siswa karena terburu pulang ya kita mengingatkan lagi. Terus kalau pas keliling terus kok ada keas yang kosong ya begini kalau saya tanya sama siswanya misalnya gurunya siapa, ada tugasnya, ada pak suruh mengerjakan, tetapi kalau pelajarannya siapa gurunya ini tidak apa ya hari berikutnya kami panggil kami tegur. Kenapa kemarin tidak mengisi, ya mungkin karena apa gitu. Ya ada tetapi hanya sebagian guru saja orangnya hanya itu-itu saja tidak semuanya, kalau secara prosentase ya 99% teman-teman kita itu bertanggung jawab kepada anak-anak karena sekolah kita termasuk sekolah di kota jadi tetap mempertahankan kualitas pembelajaran.”

Catatan Reflektif

Dari hasil wawancara dengan Pak Jaka dapat diketahui bahwa sebagai kepala sekolah harus memberikan contoh atau teladan yang bisa ditiru baik oleh guru, pegawai serta siswa. Kedisiplinan yang ada juga sudah baik, guru yang terlambat dalam mengajar tentu diberi pendekatan serta pembinaan secara personal. Selain itu evaluasi yang diberikan berupa pembinaan sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu perhatian untuk lebih meningkatkan disiplin. Sedangkan untuk hukuman yang diberikan ketika guru ataupun pegawai melanggar aturan yang ada adalah dengan pembinaan yang bersifat bertahap. Teguran merupakan tahapan pertama yang diberikan untuk guru atau pegawai yang melakukan pelanggaran. Jika tidak ada perubahan maka tindakan selanjutnya akan dibina secara personal dan tentu yang terakhir adalah dikembalikan kepada yang lebih berwenang yang dalam hal ini adalah dinas pendidikan.

Lampiran VIII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Jln Magelang Karangwaru Lor Yogyakarta 55241 Telp. 513245 Fax : 6274-582286
Website : <http://www.patbhe-jogja.sch.id> Email : info@patbhe-jogja.sch.id

KETERANGAN

Nomor : 070 / 724

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : JAKA TUMURUNA, M.Pd.
NIP : 19670511 200003 1 007
Pangkat/ Golongan : Pembina, Gol. IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
NIM : 15490078
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta
Waktu : 19 Februari 2019 s. d 30 Juni 2019
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah Melakukan Penelitian dengan Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya



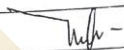
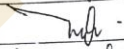
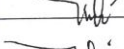
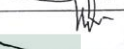
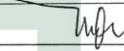
Yogyakarta, 12 April 2019
Kepala Sekolah

Jaka Tumuruna, M.Pd.
NIP. 19670511 200003 1 007

Lampiran IX : Kartu Bimbingan Skripsi

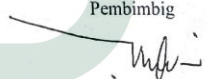
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
 NIM : 15490078
 Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.
 Mulai Bimbingan : 17 Desember 2018
 Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
 DISIPLIN KERJA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI
 SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	31 Januari 2019	I	Proposal Skripsi	
2.	04 Februari 2019	II	Revisi Proposal	
3.	08 Februari 2019	III	ACC Seminar Proposal	
4.	12 Februari 2019	IV	Seminar Proposal	
5.	19 Februari 2019	V	Revisi setelah Seminar	
6.	22 Juli 2019	VI	Bimbingan Bab I-V	
7.	29 Juli 2019	VII	Revisi Bab I-V	
8.	30 Juli 2019	VIII	ACC Munaqosah	

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Pembimbing


 Drs. M. Jamroh Latief, M. Si
 NIP. 19560412 198503 1 007

Lampiran X : Sertifikat PLP I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : FACHRUNNISA MAULIDYA RAHMAWATI
NIM : 15490078
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I) di
Kemenag Sleman tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,25 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai syarat
untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



Lampiran XI : Sertifikat PLP II

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: itk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.b/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : FACHRUNNISA MAULIDYA RAHMAWATI
NIM : 15490078
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di Kemenag Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,20 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

dan Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



Lampiran XII : Sertifikat KKN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَرِّفْنَا الْخَيْرَ الْجَدِيدَ

SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1851/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Pacitan, 23 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15490078
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Mongkrong, Sampang
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munagasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua,


Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XIII : Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L.3/PP-00.9/48.0.6829/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
 NIM : 15490078
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	15	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN Agama
Kepala PTIPD
Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Yogyakarta, 18 Desember 2015



Lampiran XIV : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بوجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.18.49/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fachrunnisa Maulidya Rahmawati
تاريخ الميلاد : ٢٣ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ يونيو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجوكجاكرتا، ٢٥ يونيو ٢٠١٩
مدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Lampiran XV : Sertifikat TOEC/TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.18.19/2017

This is to certify that:

Name : **Fachrunnisa Maulidya Rahmawati**
Date of Birth : **July 23, 1997**
Sex : **Female**

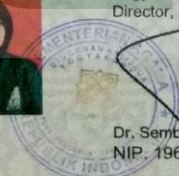
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 15, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued

 Yogyakarta, September 15, 2017
Director,


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Lampiran XVI : Sertifikat Sospem

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

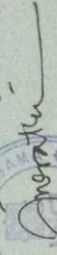
Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: FACHRUNNISA MAULIDYA RAHMAWATI
NIM	: 15490078
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhani Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

Lampiran XVII : Sertifikat PKTQ

 **PENGEMBANGAN KEPERAWATAN DAN TAUHIDUL QURAN**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 637 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

FACHRUNNISA MAULIDYA R.
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **78 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002


Afiq Fikri Almas
NIM. 13490077

Lampiran XVIII : Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi :

Nama : Fachrunnisa Maulidya
Rahmawati

Tempat. Tgl Lahir : Pacitan, 23 Juli 1997

Program Studi : Manajemen Pendidikan
Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat : Pronggo, Gembong, Arjosari, Pacitan

Alamat di Yogyakarta : Kp. Sapen GK I No. 399 Demangan,
Gondokusuman, Yogyakarta

No. Hp : 0823-3517-7904

Email : nissa.lidya@gmail.com



Data Orangtua :

Ayah : Misnianto

Ibu : Suhartatik

Alamat : Pronggo, Gembong, Arjosari, Pacitan

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2009 : SD Negeri Gembong 1

Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Arjosari

Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 1 Pacitan

Tahun 2015-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISAI

1. Anggota APMB (Asosiasi Pelatih Marching Band) Kabupaten Pacitan

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Fachrunnisa Maulidya. R

NIM. 15490078



Lampiran XIX : Dokumentasi Penelitian



SMA Negeri 4 Yogyakarta tampak dari depan





Foto bersama narasumber



